

**METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (ABK)
DI SLB NASIONAL CILONGOK BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Islam**

Oleh :

ARVIATI

NIM. 1123304051

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2015

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **ARVIATI**
NIM : 1123304051
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam SD

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus
(ABK) di SLB Nasional Cilongok Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014**

Secara keseluruhan adalah penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk dari sumbernya.

Purwokerto, 5 Juni 2015

Saya Yang Menyatakan

IAIN PURWOKERTO

ARVIATI

Nim.1123304051

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Skripsi

Purwokerto, 5 Juni 2015

Sdri. ARVIATI

Lamp. : 5 (Lima) Eksamplar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan IAIN Purwokerto

di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah saya mengadakan bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah skripsi saudara:

Nama : **ARVIATI**

NIM : 1123304051

Judul : Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di SLB Nasional Cilongok Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut di atas untuk dapat di munaqosahkan.

Demikian atas perhatiannya kami mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing

Toifur, S.Ag, M.Si.
Nip.197212172003121001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat: Jl. A. Yani No.40A Purwokerto 53126 Tlp. 0281-635624 fax. 0281-636553

PENGESAHAN

**METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI
ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (ABK) DI SLB NASIONAL
CILONGOK BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2013-2014**

Yang disusun oleh saudari/i: Arviati, NIM. 1123304051, Program Pendidikan Guru Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto, telah diujikan pada tanggal 10 Juli 2015 Dan dinyatakan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam oleh sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

Toifur,S,Ag,M,Ag

Sangid,

Dekan

IAIN PURWOKERTO

Kholid Mawardi,S.Ag. M.Hum

NIP. 19740228 199903 1 005

MOTTO

“Orang yang luar biasa itu sederhana dalam ucapan,tetapi hebat dalam tindakan”

(Al Hadis)



PERSEMBAHAN

Teriring doa dan rasa syukur yang teramat dalam, penulis persembahkan karya skripsi ini kepada:

1. Orang tua yang terhormat, yang telah melahirkan dan membesarkan, mendoakan sehingga kesuksesan dapat diraih oleh penulis.
2. Suami tercinta (Noto Prabowo), cinta dan kasih sayangnya yang memberi kekuatan dan semangat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Anak-anak tercinta Daffa Maulana Shidqi, Hananda Masyruri Filqi dan Naura Hasna Annida, yang telah menjadi anak-anak yang baik sehingga penulis mempunyai semangat dan motivasi dalam menyelesaikan pendidikan untuk meraih cita-cita penulis.
4. Bapak kepala SDN 1 Pernasidi dan teman-teman guru yang senantiasa memotivasi dan mendoakan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW yang selalu memberi tuntunan dan suritauladan kepada kita, sehingga kita berda di jalan yang di ridhoi-Nya.

Suatu kebahagiaan dan kebanggaan tersendiri bagi penulis karena dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan arahan dari banyak pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr.H.A Luthfi Hamidi, M.Ag Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs.H.Munjin, M.Pd.I, Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs.Asdlori, M.Pd.I, Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Drs. H.Supriyanto, Lc, M.S.I, Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

5. Kholid Mawardi,S.Ag.M.Hum,Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
6. Dr.Suparjo,MA, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto.
7. Toifur,S.Ag.M.Si dosen pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Segenap dosen dan karyawan IAIN Purwokerto.
9. H.Syaifudin,SH selaku kepala SLB Nasional Cilongok kabupaten Banyumas.
10. Nurul Hidayati selaku wakil kepala sekolah yang telah banyaak membantu dalam menyusun skripsi ini.
11. Segenap guru dan pengurus SLB Nasional Cilongok kabupaten Banyumas.
12. Teman-teman seperjuangan PAIS A semoga silaturahmi selalu terjalin sampai kapanpun.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini sampai selesai.

IAIN PURWOKERTO

Terima kasih atas bantuanyansemoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda.Amin.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat,khususnya bagi penulis dan semua pihak pada umumnya.

Purwokerto,5 Juni 2015

ARVIATI
NIM.1123304051

**METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (ABK)
DI SLB NASIONAL CILONGOK BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Arviati
NIM.1123304051

Program Studi S 1 Pendidikan Guru Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Salah satu komponen pembelajaran yang paling penting dalam pembelajaran adalah metode. Sukses dan tidaknya suatu program pembelajaran bergantung pada metode yang digunakan. Sebab metode adalah yang menentukan isi dan cara dalam mengajarkan materi pembelajaran.

Metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak Berkebutuhan khusus merupakan metode yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SLB agar materi yang disampaikan dapat dengan mudah dimengerti dan dipahami oleh siswa sehingga siswa SLB dapat mengimplementasikan pemahamannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam penelitian yang dilaksanakan oleh penulis, penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Guru pendidikan agama islam dan Kepala Sekolah SLB Nasional Cilongok. Sedangkan Objek penelitiannya adalah Adalah metode pembelajaran pendidikan agama islam di SLB pada kelas Tuna Grahita Dasar.

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi. Sedangkan metode analisis data yang penulis gunakan meliputi 3 tahap kegiatan yaitu tahap reduksi data/*data reduction*, tahap penyajian data/*data display* dan tahap penarikan kesimpulan/*conclusion drawing* atau *verification*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru pendidikan agama islam di SLB Nasional Cilongok menggunakan berbagai macam metode pembelajaran yang mengaktifkan siswa dalam proses belajar mengajar diantaranya metode ceramah, metode tanya jawab, dan metode drill, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Kata kunci : Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	3
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS	
A. Metode Pembelajaran.....	10

1. Pengertian Metode Pembelajaran.....	10
2. Macam-macam Metode Pembelajaran.....	10
3. Prinsip-Prinsip Metode Pembelajaran.....	21
4. Faktor-Faktor yang harus diperhatikan dalam memilih Metode pembelajaran.....	21
B. Pendidikan Agama Islam.....	24
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	24
2. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam.....	26
3. Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam.....	27
4. Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	30
5. Standar Kompetensi Pendidikan Agama Islam.....	31
C. Anak Berkebutuhan Khusus (ABK).....	33
1. Pengertian Anak Berkebutuhan Khusus.....	33
2. Jenis-jenis Anak Berkebutuhan Khusus.....	34
D. Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus.....	35

IAIN PURWOKERTO

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	37
B. Sumber Data.....	37
C. Metode Pengumpulan Data.....	37
D. Teknik Analisis Data.....	38

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PELAKSANAAN PENELITIAN

A. Penyajian Data.....	40
1. Deskripsi SLB Nasional	
a. Gambaran umum SLB Nasional.....	40
b. Visi dan Misi.....	42
c. Struktur Organisasi.....	43
d. Pendiri SLB Nasional Cilongok.....	44
e. Pengurus dan Komite SLB Nasional Cilongok	45
f. Pengurus FK – PSM Kecamatan Cilongok.....	46
g. Keadaan Siswa SLB Nasional Cilongok.....	47
h. Sarana dan Prasarana.....	48
2. Deskripsi Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus.....	50
B. Analisis Data.....	50
1. Penerapan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	50
2. Pelaksanaan Pembelajaran pendidikan Agama Islam.....	55

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	59
B. Saran-saran.....	60
C. Penutup.....	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Belajar atau pembelajaran adalah merupakan sebuah kegiatan yang wajib kita lakukan dan kita berikan kepada anak-anak kita karena ia merupakan kunci sukses untuk menggapai masa depan yang cerah, mempersiapkan generasi bangsa dengan wawasan ilmu pengetahuan yang tinggi. Yang pada akhirnya akan berguna bagi bangsa, negara dan agama. Melihat peran yang begitu vital, maka merupakan metode yang efektif dan efisien adalah sebuah keharusan. Apalagi bagi siswa berkebutuhan khusus, membutuhkan metode pembelajaran yang khusus pula serta guru yang mempunyai keahlian dalam menghadapi siswa yang berkebutuhan khusus. Dengan harapan proses belajar mengajar akan berjalan menyenangkan dan tidak membosankan.

Belajar merupakan kewajiban bagi setiap manusia, yang mana dalam Islam telah disebutkan sebuah hadits bahwa menuntut ilmu adalah wajib bagi setiap muslim. Pembelajaran yang maksimal adalah harapan dari seorang guru, orang tua dan juga peserta didik. Pembelajaran yang maksimal dapat terwujud tidaklah mudah dicapai, karena ada beberapa aspek, yang mana aspek tersebut mendukung demi tercapainya pembelajaran yang maksimal, diantaranya adalah dengan cara metode yang tepat bagi peserta didik. Oleh karena itu, metode haruslah sesuai dengan karakter peserta didik. Yang mana

kami membahas tentang metode pembelajaran dan juga aplikasinya untuk anak berkebutuhan khusus (ABK) di SLB Nasional.

Guru dituntut untuk lebih profesional dalam segala hal mengenai pendidikan, utamanya dalam mendidik siswa sehingga tidak heran baik buruknya pendidikan tidak hanya terletak pada kurikulum tetapi juga pada profesionalisme guru.

Dalam hal ini, kami membahas tentang Metode Pembelajaran yang dilaksanakan di Sekolah Luar Biasa Nasional Cilongok. Sekolah tersebut merupakan sekolah penyandang cacat, jadi diperlukan tindakan-tindakan dan cara yang khusus untuk mentransfer ilmu pengetahuan terhadap siswanya. Oleh sebab itu, guru harus memilih metode-metode pembelajaran apa saja yang tepat. Adapaun metode yang sering digunakan di SLB Nasional adalah metode ceramah, metode demonstrasi, dan metode drill.

Berkaitan dengan permasalahan tersebut, maka penulis ingin mengetahui mendalam tentang Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan aplikasinya pada Sekolah Luar Biasa Nasional. Berdasarkan pengamatan yang kami lakukan pada tanggal 3 Juni 2013 metode yang digunakan untuk pembelajaran PAI pada kelas dasar tentang materi akhlak yaitu dengan metode ceramah. Guru PAI ceramah di depan siswa guru lainnya memimbing siswa untuk memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi pembelajaran. Kesimpulan yang didapat bahwa metode yang digunakan hampir sama dengan metode yang digunakan hanya membutuhkan kesabaran yang lebih dibanding mengajar siswa difabel.

B. DEFINISI OPERASIONAL

Untuk lebih memudahkan memahami tulisan ini serta menghindarkan dari kesalahpahaman terhadap tafsiran, maka penulis akan memberikan batasan pada beberapa istilah dalam skripsi ini:

1. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan suatu cara untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, maka fungsi metode mengajar tidak dapat diabaikan karena metode tersebut turut menentukan berhasil tidaknya suatu proses belajar mengajar dan merupakan bagian yang integral dalam suatu sistem pengajaran (M. Basyirudin Usman, 2005: 31) Kata metode berasal dari bahasa Yunani *metodos* yang berarti jalan atau cara. Menurut istilah yang diguna mengungkapkan pengertian “cara yang paling tepat dan cepat dalam melakukan sesuatu” (Yunus Namsa, 2000 : 3-4. W.J.S. Poerwadarminta dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia (1976 : 49) menyebutkan bahwa “ metode adalah cara yang telah teratur dan terpikir baik-baik untuk menyampaikan suatu maksud”

Oemar Hamalik (2003 : 148 dan 47) mengartikan “ pembelajaran sebagai proses interaksi (hubungan timbal balik) antara guru dan siswa”.

Atau dalam bahasa lain pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusia, material, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran diartikan sebagai proses belajar mengajar yang dilakukan guru dan siswanya dengan berbagai komunikasi maupun

interaksinya. Sehingga metode pembelajaran yang dimaksud adalah cara-cara atau jalan interaksi antara guru dan peserta didik dalam bentuk-bentuk yang khas yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi atau bahan pelajaran agar dapat diterima, dimengerti dan dipahami oleh peserta didik.

Sedangkan yang dimaksud metode pembelajaran pada skripsi ini adalah suatu cara yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi Pendidikan Agama Islam untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar yang berlangsung dalam kehidupan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya melalui bimbingan, pengajaran, dan atau latihan dan membentuk kepribadian serta menentukan dan mengembangkan fitrah yang dibawa sejak lahir guna kebahagiaan dan kesejahteraan hidupnya (Yunus Namsa, 2000: 23)

Pendidikan agama islam juga suatu bimbingan atau asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami apa yang terkandung di dalam Islam secara keseluruhan, menghayati makna dan maksud serta menjadi ajaran Islam yang telah dianutnya itu sebagai pandangan hidup sehingga mendatangkan keselamatan dunia dan akhirat kelak ” (Zakiyah Darajat, 1984 : 86). Dengan dasar tersebut, maka Pendidikan Agama Islam yaitu usaha secara utuh untuk membimbing anak didik ke arah kepribadian muslim yang berpegang pada nilai-nilai dari Al Quran dan Al Hadits.

Metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dimaksud dalam skripsi ini adalah cara-cara yang digunakan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam menyampaikan materi Pendidikan Agama Islam untuk mencapai tujuan pembelajaran.

3. Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)

Merupakan anak yang memiliki keterbatasan mental dan fisik sehingga sangat membutuhkan perhatian dan pendidikan yang khusus yang berbeda dengan anak-anak normal pada umumnya. Dengan melihat anak-anak yang ada di Sekolah Luar Biasa Nasional, maka dapat dipahami bahwa anak yang berkebutuhan khusus merupakan anak yang membutuhkan pendidikan atau layanan khusus untuk mengoptimalkan potensi ke-manusiaannya secara utuh akibat adanya perbedaan kondisi dengan kebanyakan anak lainnya.

4. Sekolah Luar Biasa Nasional

Dalam Undang – Undang RI NO 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional BAB VI pasal 32 ayat 1 di jelaskan bahwa “ Pendidikan khusus merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, sosial dan atau memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa, sedangkan SLB merupakan lembaga khusus di dalamnya.

SLB Nasional Cilongok adalah lembaga pendidikan khusus yang diselenggarakan bagi anak yang menyandang kelainan fisik, emosional,

mental, sosial dibawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas yang berada di desa Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. menempati gedung Taman Pendidikan Al Qur'an yang ada di desa Sudimara.

Dari definisi opsional tersebut, penulis tegaskan bahwa penelitian ini ditujukan pada metode pembelajaran pendidikan agama islam untuk ABK di SLB Nasional Cilongok.

C. RUMUSAN MASALAH

Berpijak dari latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Apa saja metode pembelajaran yang dipakai dalam mengajar siswa berkebutuhan khusus?
2. Bagaimana aplikasi metode pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?

D. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan pokok permasalahan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui metode apa saja yang digunakan di SLB Nasional Cilongok.
2. Untuk menguraikan aplikasi metode pembelajaran pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dalam penulisan skripsi ini diharapkan dapat memberi manfaat. Adapun manfaat-manfaat yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Dapat bermanfaat bagi pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SLB Nasional Cilongok dalam meningkatkan prestasi peserta didik.
2. Dapat menguraikan aplikasi metode pembelajaran pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.
3. Sebagai bahan informasi bagi para pendidik tentang jenis-jenis metode yang digunakan untuk menyampaikan materi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
4. Menambah wawasan pengetahuan yang berharga bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

E. KAJIAN PUSTAKA

Sebagai bahan tinjauan dalam skripsi ini, penulis mempelajari beberapa skripsi yang pernah diangkat oleh beberapa penulis sebelumnya, diantaranya adalah:

1. Penelitian yang ditulis oleh Slamet Waluyo (2009) dengan judul “Metode Pembelajaran PAI pada Anak Usia Dini”. Penelitian tersebut mengkaji mengenai metode pembelajaran PAI dan penerapannya. Persamaan isi skripsi dengan penulis adalah mengkaji tentang metode pembelajarannya, kemudian pada jenis penelitiannya, sedangkan perbedaannya ada pada jenis subjek dan objek penelitiannya. Demikian juga penulis mengkaji

tentang metode pembelajaran PAI SLB yang di laksanakan di SLB Nasional.

2. Penelitian yang ditulis oleh Hastuti (2011) dengan Judul “Metode Pembelajaran PAI di TK Al Irsyad Al Islamiyah Purwokerto”. Penelitian ini berisi tentang metode pembelajaran PAI yang diterapkan di TK yang terkenal dengan kelebihanannya baik dalam metode pembelajaran, sarana dan prasarannya dibanding dengan sekolah-sekolah lainnya. Persamaan isi skripsi ini dengan penulis yaitu mengkaji tentang metode pembelajarannya, jenis penelitiannya, sedangkan perbedaannya yaitu pada subjek dan objek penelitiannya.
3. Penelitian yang ditulis oleh Wahid (2009) dengan judul “Metode Pembelajaran PAI bagi Anak Tuna Daksa di SDLB Negeri Cilacap”. Skripsi ini mengkaji tentang metode pembelajaran sama dengan apa yang diteliti oleh penulis, perbedaannya yaitu tentang subjek dan objeknya.

Dari beberapa contoh penelitian yang telah dilakukan diatas, terdapat titik singgung yang sama,yaitu mengenai metode pembelajaran. Akan tetapi fokus dan lokasi penelitian yang berbeda dengan apa yang dikaji oleh penulis.Penelitian penulis yaitu mengenai metode pembelajaran,tetapi setidaknya hasil-hasil penelitian tersebut akan penulis jadikan sebagai bahan belajar dan bahan perbandingan untuk memperkaya dan memperdalam penelitian ini.

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Guna mempermudah pembahasan skripsi ini, penulis membagi menjadi 5 (lima) yang terdiri dari beberapa sub bab yaitu :

Bab I dalam skripsi ini adalah pendahuluan. Pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II landasan teori tentang metode pembelajaran pendidikan Agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus di SLB, yang membahas masalah-masalahantaratlain:

Metode pembelajaran agama Islam, karakteristik anak berkebutuhan khusus, strategi pendidikan anak berkebutuhan khusus dan pembelajaran pendidikan agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus

Bab III ini berisi tentang metode penelitian yang membahas tentang jenis penelitian,sumber data,metode pengumpulan data,dan teknik analisis data.

Dalam Bab IV dibahas mengenai hasil penelusuran tentang metode pembelajaran agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus meliputi penyajian data dan analisis data dari hasil penelitian.

Bab V adalah penutupan, dalam bab ini akan disajikan kesimpulan dan saran-saran yang merupakan rangkuman dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat. Bagian terakhir adalah lampiran-lampiran yang berisi dokumen-dokumen hasil wawancara, dokumentasi dan observasi, serta surat-surat yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang penerapan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SLB Nasional Cilongok dapat penulis paparkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Metode Ceramah

Metode ceramah diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam bertujuan mempermudah penyampaian materi. Adapun langkah- langkah penerapan metode ceramah meliputi tahap perencanaan yaitu guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menciptakan kondisi belajar yang baik,tahap penyajian yaitu guru menyampaikan bahan pembelajaran dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa, tahap asosiasi yaitu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya,tahap kesimpulan yaitu siswa mencatat

dan menyimpulkan hasil pembelajaran dan tahap evaluasi yaitu guru mengadakan penilaian.

2. Metode tanya jawab

Penerapan metode tanya jawab bertujuan untuk menumbuhkan keyakinan dan kemantapan siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Langkah-langkah penggunaan metode tanya jawab meliputi merumuskan tujuan yang akan dicapai, menyusun dan merumuskan pertanyaan-pertanyaan dengan jelas, singkat, dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami, menetapkan jawaban untuk menjaga agar tidak menyimpang dari pokok persoalan.

3. Metode drill

Metode drill dimaksudkan untuk memperoleh ketrampilan terhadap apa yang dipelajari, karena hanya dengan melakukannya secara praktis suatu pengetahuan dapat di sempurnakan dan di siapkan.

Berikut langkah-langkah penggunaan metode drill yaitu mengatur situasi belajar untuk memperoleh respon dari siswa, melatih siswa dimulai dari yang mendasar agar siswa benar-benar mengerti apa yang telah dilakukan dan akan dilakukannya agar diperoleh ketrampilan yang diinginkan, melatih siswa secara berulang-ulang.

B. Saran-Saran

1. Untuk Kepala Sekolah

Untuk meningkatkan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam hendaknya sekolah senantiasa memperhatikan dan mengutamakan metode pembelajaran yang dapat mendukung keberhasilan pembelajaran. Dengan mengoptimalkan komponen yang ada di SLB Nasional agar keberhasilan Pendidikan Agama Islam akan terwujud sesuai dengan tujuan.

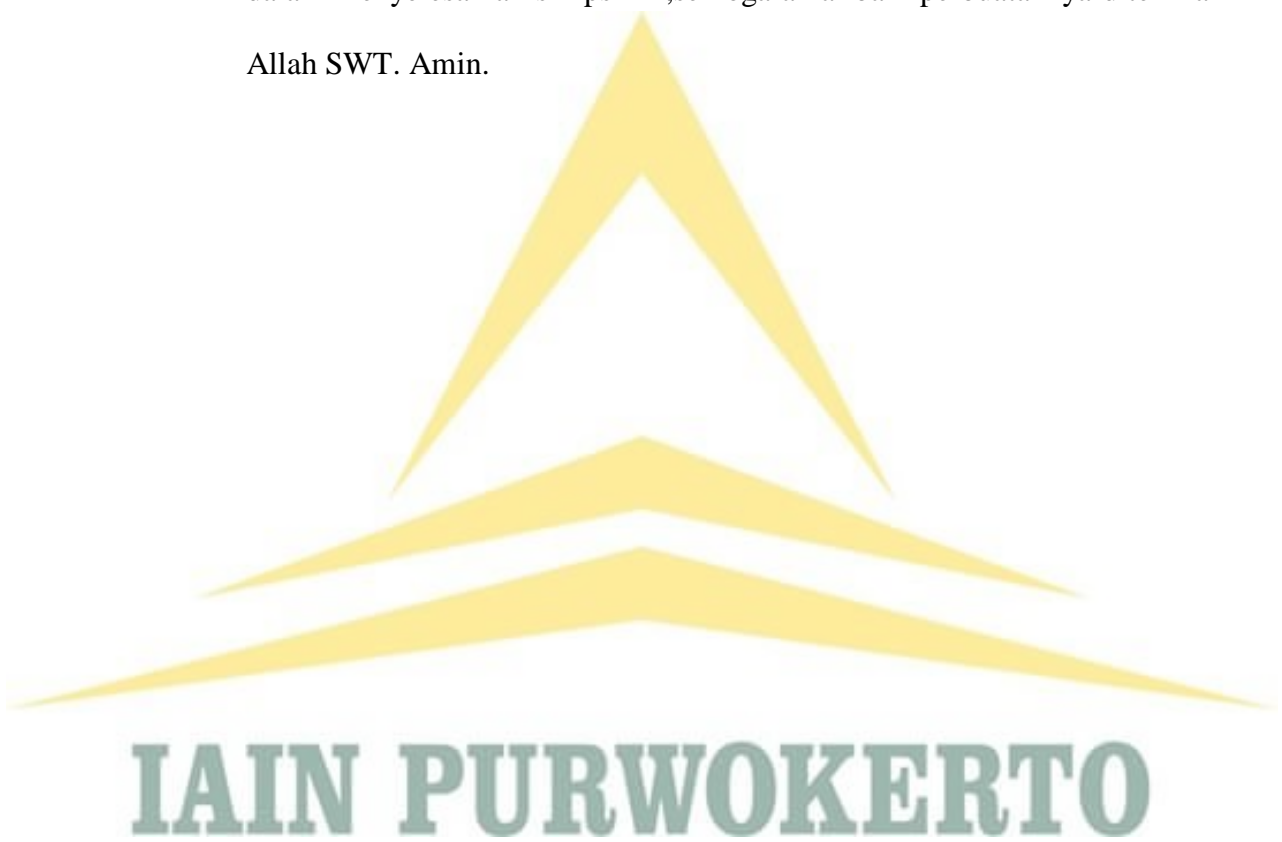
2. Untuk Guru Pendidikan Agama Islam


Pada dasarnya guru Pendidikan Agama Islam sudah cukup baik, namun masih perlu pengembangan kompetensi yang dimiliki sehingga dapat menambah inovasi dalam proses pembelajaran agar pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak berkebutuhan Khusus dapat dilaksanakan dengan optimal.

C. Penutup

Dengan mengucapkan rasa syukur *Alhamdulillah* *robbil' alamin*, atas berkat Rahmat Allah SWT, serta dukungan dan motivasi dari berbagai pihak yang senantiasa membimbing, mengarahkan, serta mencurahkan tenaga, waktu dan pikiran sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan lancar. Namun demikian, karena keterbatasan penulis maka penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Untuk itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak yang bersifat penyempurnaan serta membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, hanya kepada Allah lah penulis memohon petunjuk dan ridhaNya dan kepada Allah lah penulis berharap, mudah-mudahan skripsi ini merupakan salah satu amal shaleh penulis yang bermabfaat di dunia dan akhirat. *Amin Yaa Rabbal 'Alamin*. Dan penulis sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal baik perbuatannya diterima Allah SWT. Amin.





LAMPIRAN - LAMPIRAN

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

a. Wawancara dengan Kepala Sekolah

1. Kapan SLB Nasional berdiri?
2. Bagaimana sejarah berdirinya SLB Nasional Cilongok?
3. Bagaimana keadaan guru dan siswa SLB Nasional Cilongok?
4. Bagaimana keadaan siswa SLB Nasional Cilongok?

b. Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SLB Nasional Cilongok?
2. Materi apa saja yang dibahas dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas...
3. Metode apa saja yang digunakan untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam dikelas.... semester II?
4. Metode apa yang digunakan pada tiap-tiap materi?

c. Wawancara dengan siswa

1. Apa yang kamu rasakan ketika mengikuti pembelajaran pendidikan Agama Islam?
2. Selama belajar Pendidikan Agama Islam bagaimana cara guru menyampaikan materi pelajaran

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 2

PEDOMAN OBSERVASI

1. Letak geografis SLB Nasional Cilongok
2. Langkah-langkah penerapan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SLB Nasional Cilongok
3. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SLB Nasional Cilongok

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah berdirinya SLB Nasional Cilongok
2. Visi dan Misi SLB Nasional Cilongok
3. Keadaan guru dan Siswa SLB Nasional Cilongok
4. Sarana dan prasarana SLB Nasional Cilongok
5. Struktur organisasi SLB Nasional Cilongok
6. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam SLB Nasional Cilongok

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 3

HASIL WAWANCARA

Nama : H.Syaifudin.SH

Jabatan : Kepala SLB Nasional

Hari,tanggal : Selasa,4 Februari 2014

Tempat : Ruang tamu SLB Nasional Cilongok

1. Kapan SLB Nasional Cilongok berdiri?

Jawab : SLB Nasional Cilongok didirikan pada tanggal 30 Juni 2011,akan tetapi mulai berjalan dengan aktif pada tanggal 15 November 2011 sampai sekarang ini.

2. Bagaimana sejarah berdirinya SLB Nasional Cilongok?

Jawab : Awal mulanya adalah sebuah sekolah yang berdiri dibawah naungan Yayasan Pekerja Sosial (YPS) yang peduli terhadap anak cacat yang tidak sekolah diusia sekolah karena mereka tidak bisa belajar bersama dengan anak-anak normal pada umumnya,sehingga pengurus Yayasan Pekerja sosial dan tokoh masyarakat Cilongok sepakat untuk mendirikan SLB yang diberi nama SLB Nasional.Karena belum memiliki tempat belajar maka SLB Nasional Cilongok ditempatkan di gedung Sanggar Pramuka Kwaran Cilongok yang terletak didesa Cikidang kecamatan Cilongok Kabupten Banyumas.Tepatnya berada dikawasan jalan raya Cikidang-Cilongok,di desa Cikidang merupakan tempat yang strategis karena berada di tengah wilayah kecamatan Cilongok.

3. Bagaimana keadaan guru SLB Nasional Cilongok?

Jawab : Keadaan guru SLB Nasional Cilongok masih cukup memprihatinkan, karena jumlah guru SLB Nasional hanya 5 orang, 1 orang berkualifikasi pendidikan S 1, yang berkualifikasi SMA 3 orang dan 1 orang guru sedang mengikuti pendidikan S1. Mereka merupakan pekerja sosial yang mendarma baktikan dirinya pada negara dengan tulus iikhlas.

4. Bagaimana keadaan murid SLB Nasional Cilongok?

Jawab : Kedaan siswa di SLB Nasional Cilongok awalnya berjumlah 19 murid yang di bagi menjadi 2 kategori yaitu Tunarungu wicara berjumlah 6 siswa dan tuna grahita berjumlah 13 siswa. Sampai sekarang berkembang menjadi siswanya berjumlah 59 siswa yang terbagi menjadi 4 keles yaitu kelas A berjumlah 33 siswa, kelas B berjumlah 11 siswa, kelas C berjumlah 4 siswa dan kelas D berjumlah 11 siswa.



IAIN PURWOKERTO

Lampiran 4

HASIL WAWANCARA

Nama : Amir

Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam

Tempat : Ruang kelas 2 SLB Nasional

Hari,tanggal : Senin 10 Februari 2014-07-03

1. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SLB Nasional Cilongok?

Jawab : Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berjalan dengan baik seperti semestinya,sebelum pembelajaran saya menyiapkan materi yang akan dilaksanakan,RPP dan buku pegangan guru.Dalam penyusunan RPP di sesuaikan dengan karakteristik peserta didik dengan mempertimbangkan aspek-aspek yang berkaitan dengan kemampuan dasar siswa,perumusan tujuan dan pemilihan metode pembelajaran.

IAIN PURWOKERTO

Hari,tanggal : Senin,17 Februari 2014

2. Materi apa saja yang dibahas dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas 2 semester II?

Jawab : Materi untuk pembelajaran pendidikan Agama Islam kelas 2 semester II antara lain materi Al Qur'an,Aqidah,Akhlak,Fikih.

3. Metode apa saja yang digunakan untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas 2 semester II?

Jawab : Metode yang di gunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam saya sesuaikan dengan materi. Metode pembelajaran yang digunakan antara lain : metode ceramah, metode tanya jawab, metode drill. Dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan Agama Islam mengkombinasikan dengan metode lain, maksudnya dalam menyampaikan materi dalam satu pertemuan tidak hanya menggunakan satu metode saja tetapi menggabungkan antara metode yang satu dengan metode lainnya sehingga metode yang digunakan bervariasi.

4. Metode pembelajaran yang digunakan pada tiap-tiap materi?

Jawab : Untuk materi Pendidikan Agama Islam sudah saya sebutkan tadi yaitu Al Qur'an, Aqidah, Akhlak dan Fiqih yang mempunyai Standar Kompetensi (SK), untuk materi membaca surah-surah Al Qur'an metode yang digunakan metode ceramah, metode tanya jawab dan metode drill. Materi Aqidah dengan SK mengenal Asmaul Husna menggunakan metode ceramah, metode tanya jawab dan metode drill. Untuk materi Akhlak dengan SK membiasakan perilaku terpuji dengan menggunakan metode ceramah dan metode tanya jawab. Dan untuk materi Fiqih dengan SK membiasakan sholat secara tertib menggunakan metode ceramah dan metode demonstrasi. Dari sekian

banyak metode pembelajaran, memang metode ceramah yang dominan digunakan karena untuk mempermudah dalam menyampaikan materi.



Lampiran 5

HASIL WAWANCARA

Nama : Tegar Tofan Dirori

Jabatan : Siswa kelas 2 (C) Tuna Grahita

Tempat : Ruang kelas 2

Hari,tanggal : Senin,10 Februari 2014

1. Apa yang kamu rasakan ketika mengikuti pembelajaran pendidikan Agama Islam?

Jawab : Yang saya rasakan ketika mengikuti pembelajaran pendidikan Agama Islam,saya merasa senang karena pak guru menggunakan cara yang berbeda-beda jadi tidak membosankan.

2. Selama belajar Pendidikan Agama Islam bagaimana cara guru menyampaikan materi pelajaran?

Jawab : Ketika pak guru menyampaikan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam terlebih dahulu menceritakan materi pelajaran (ceramah),setelah itu kami diberi pertanyaan (tanya jawab).

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 6

LEMBAR OBSERVASI

Tabel cek list penerapan metode pembelajaran Pendidikan

Agama Islam

Jenis metode pembelajaran : Metode ceramah

Topik pembelajaran : Mengenal Asmaul Husna

Pelaksanaan observasi : 10 Februari 2014

No	Kegiatan yang dilakukan	Ya	Tidak
1	Tahap perencanaan 1. Tahap perencanaan a. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yaitu siswa dapat menyebutkan asmaul husna dengan benar. b. Menciptakan kondisi belajar yang baik sebelum proses belajar mengajar dimulai.		

2	<p>Tahap penyajian</p> <p>a. Guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa.</p> <p>b. Guru menyampaikan bahan pembelajaran yaitu mengenai materi Asmaul Husna.</p>		
3	<p>Tahap asosiasi</p> <p>a. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menirukan apa yang di ucapkan oleh guru.</p> <p>b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencoba mengulang-ulang Asmaul Husna.</p>		
4	<p>Tahap kesimpulan</p> <p>a. Siswa mencoba mengulang Asmaul husna.</p> <p>b. Siswa mencatat materi yang telah disampaikan guru.</p>		

Lampiran 7

LEMBAR OBSERVASI

Tabel cek list penerapan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Jenis metode pembelajaran : Metode tanya jawab

Topik pembelajaran : Mengenal Asmaul Husna

Pelaksanaan observasi : 17 Februari 2014

No	Kegiatan yang dilakukan	Ya	Tidak
1	1. Tahap perencanaan a) Guru merumuskan tujuan khusus yang ingin dicapai dengan jelas agar siswa lebih paham dengan materi Asmaul Husna.	√	
2	2. Tahap pelaksanaan a) Guru menyampaikan materi secara garis besar tentang materi Asmaul Husna. b) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. c) Guru menyusun dan merumuskan pertanyaan-pertanyaan dengan jelas, singkat,dengan bahasa yang mudah dipahami siswa. d) Guru menetapkan kemungkinan pertanyaan untuk menjaga agar tidak menyimpang dari	√ √ √ √	

	pokok bahasan.		
3	Tahap tindak lanjut a) Membuat kesimpulan dari tanya jawab. b) Membacakan kembali hasil tanya jawab untuk dikoreksi.	√ √	



IAIN PURWOKERTO

Lampiran 8

LEMBAR OBSERVASI

Tabel chek list penerapan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Jenis metode pembelajaran : Metode drill

Topik pembelajaran

